UJIAN AKHIR SEMESTER

BAHASA INDONESIA



Disusun Oleh :

Fajar A.R

XI-RPL / 12

SMK BINA INFORMATIKA

BINTARO

TAHUN AJARAN 2016-2017

**TEKS EKSPLANASI BENDA-BENDA LANGIT**

Matahari

Matahari juga bermanfaat untuk membantu kelangsungan hidup. Tanpa matahari Tumbuhan tidak bisa melakukan fotosintesis dan manusia akan kekurangan Vitamin D dan mengakibatkan penyakit Rakitis. Tanpa matahari, suhu bumi akan sangat dingin dan akibatnya tidak akan ada kehidupan.

Ukuran matahari sangat besar. Ukuran matahari Hampir 1.000.000 kali volume bumi. Unsur Pembentuk Matahari adalah Gas Hidrogen dan Helium. Suhu permukaan matahari bisa mencapai 6.000 derajat Celcius dan suhu di dalam inti mathari kira-kira mencapai 15.000 Derajat Celcius. Jarak antara bumi dan matahari adalah 150.000.000 KM.

Jadi Kesimpulanya adalah tanpa matahari tidak akan ada mahluk hidup yang bisa bertahan hidup karena tidak bisa melakukan fotosintesis dan akan merusak rantai makanan. suhu bumi juga akan Menjadi sangat dingin dan tidak memungkinkan mahluk untuk hidup di bumi.

***KETERANGAN STRUKTUR***

1. **Judul** : Matahari
2. **Pernyataan Umum** : Paragraf 1
3. **Deretan Penjelasan** : Paragraf 2
4. **Interpretasi** : Paragraf 3

***CIRI KEBAHASAAN***

1. **Istilah Ilmiah** : Helium,Fotosintesis,Hidrogen
2. **Konjungsi** :“dan manusia akan kekurangan Vitamin D dan mengakibatkan”
3. **Justifikasi** : ”Ukuran matahari sangat besar.”
4. **Kalimat Aktif** : Melakukan , Merusak , Memancarkan , Membantu

Bulan

Bulan juga merupakan benda langit. Mungkin dari apa yang kita lihat bulan tidak bergerak. Sebenarnya bulan itu bergerak mengelilingi bumi dan berputar pada porosnya. Waktu untuk bulan mengelilingi bumi dan juga berputar adalah 29,5 hari. Berbeda dengan bumi, Di bulan tidak terdapat kehidupan Dikarenakan oleh Tidak adanya air dan udara serta Tanah yang gersang. Di bulan suhu pada malam hari sangat dingin dan suhu di siang hari sangat panas. Itu terjadi karena tidak ada atmosfer yang melindungi bulan.

Tidak seperti matahari, bulan tidak punya cahaya sendiri, tetapi memantulkan cahaya matahari. Cahaya matahari yang diterima oleh bulan dipantulkan ke bumi sehingga apabila dilihat dari bumi, bulan terlihat bercahaya. Cahaya yang bulan terima terkadang utuh, terkadang tidak. Dikarenakan bulan bergerak mengelilingi bumi dan terjadi perubahan sudut antara posisi matahari, bulan dan bumi. Perubahan itu dinamakan fase bulan.

Fase bulan ada 5 yaitu Bulan Muda/Mati, Bulan Sabit, Bulan Separuh, Bulan Bungkuk dan Bulan Purnama. Yang pertama adalah Bulan Muda/Tua. Dalam fase ini bulan hampir tidak terlihat dari bumi. Yang kedua adalah Bulan Sabit. Setelah dua atau satu hari, bulan membentuk Huruf C. Fase selanjutnya yaitu Bulan Separuh. Setelah seminggu/7 hari perjalanan. Pengamat dari bumi bisa melihat separuh sisi bulan yang dapat sinar matahari. Yang ke empat adalah Fase Bulan Bungkuk/Tiga Perempat. Setelah sebelas hari, pengamat dari bumi bisa melihat tiga perempat sisi bulan. Dan yang terakhir adalah fase Bulan Purnama. Bentuk bulan terlihat sepenuhnya.

Bulan merupakan benda langit yang tidak mempunyai cahaya sendiri. dan juga tidak bisa dihuni oleh mahluk hidup karena atmosfer yang tidak mendukung. Dari bumi, bulan bisa terlihat dan ada 5 fase bulan yaitu Bulan Muda/Mati, Bulan Sabit, Bulan Separuh, Bulan Bungkuk dan Bulan Purnama.

***KETERANGAN STRUKTUR***

1. **Judul** : Bulan
2. **Pernyataan Umum** : Paragraf 1 , dan Paragraf 2
3. **Deretan Penjelasan** : Paragraf 3
4. **Interpretasi** : Paragraf 4

***CIRI KEBAHASAAN***

1. **Istilah Ilmiah** : Atmosfer
2. **Konjungsi** : “bulan tidak punya cahaya sendiri, tetapi memantulkan cahaya matahari.”
3. **Kalimat Aktif** : Melihat , Mengelilingi , Memantulkan , Membentuk.
4. **Kalimat Pasif** : Dilihat , Diterima , Dihuni , Terlihat , Terjadi

Bintang

Bintang merupakan benda langit yang memancarkan sinar. Terdapat bintang semu dan bintang nyata. Bintang semu adalah bintang yang tidak menghasilkan cahaya sendiri, tetapi memantulkan cahaya yang diterima dari bintang lain. Bintang yang terlihat berdekatan digabungkan sehingga terbentuk rasi bintang. Rasi bintang pada zaman dahulu digunakan untuk menunjukkan arah mata angin.

Berikut adalah beberapa jenis rasi bintang. Diantaranya adalah Rasi bintang Biduk, Kalanjengking, Pari dan Waluku. Rasi bintang Biduk untung menunjukan arah utara. Rasi bintang kalajengking sama seperti namanya berbentuk kalajengking, mengarah ke tenggara. Rasi Bintang Pari sebagai menunjukan arah selatan. Berbentuk layang-layang yang terdiri dari 4 bintang. Rasi bintang Waluku atau Orion terletak di sebelah barat sampai ke timur, pertanda untuk para petani mulai menggarap tanah.

Walaupun bintang merupakan benda langit yang memancarkan sinar, tetapi sinarnya tidak seperti matahari yang bisa menerangi satu sistem tata surya. Cahaya dari bintang hanya bisa terlihat kedap kedip di langit tetapi tidak bisa menerangi. Bintang juga berguna untuk menunjukan arah mata angin jika tidak punya kompas.

***KETERANGAN STRUKTUR***

1. **Judul**  : Bintang
2. **Pernyataan Umum** : Paragraf 1
3. **Deretan Penjelasan** : Paragraf 2
4. **Interpretasi** : Paragraf 3

***CIRI KEBAHASAAN***

1. **Konjungsi** : “Rasi bintang Biduk, Kalanjengking, Pari dan Waluku.”
2. **Justifikasi** : Cahaya dari bintang hanya bisa terlihat kedap kedip dilangit tetapi tidak bisa menerangi.
3. **Kalimat Aktif** : Menggarap , Memantulkan , Memancarkan , Menghasilkan , Menunjukkan , Menerangi
4. **Kalimat Pasif** : Diterima , Digunakan , Digabungkan

Gerhana Matahari

Gerhana matahari terjadi ketika posisi bulan terletak di antara Bumi dan Matahari, sehingga menutup sebagian atau seluruh cahaya Matahari. berbeda dengan bulan, gerhana matahari tidak terjadi di seluruh tempat di bumi. Karena ukuran bulan lebih kecil, sehingga bayangan bulan hanya mengenai sebagian wilayah di bumi.

Ada tiga macam gerhana matahari yaitu gerhana matahari total, gerhana matahari sebagian dan gerhana matahari cincin. Yang pertama adalah gerhana matahari total. Terjadi pada daerah bumi yang terkena umbra bulan. Yang kedua adalah gerhana matahari sebagian. Terjadi pada bagian bumi yang terkena penumbra bulan. Selanjutnya yaitu gerhana matahari cincin. Terjadi pada bagian bumi yang terkena umbra negatif bulan.

Mengamati gerhana matahari membutuhkan pelindung mata khusus atau dengan menggunakan metode melihat secara tidak langsung.

***KETERANGAN STRUKTUR***

1. **Judul** : Gerhana Matahari
2. **Pernyataan Umum** : Paragraf 1
3. **Deretan Penjelasan** : Paragraf 2
4. **Interpretasi** : Paragraf 3

***CIRI KEBAHASAAN***

1. **Konjungsi** : “kedua adalah Gerhana Matahari sebagian”
2. **Justifikasi** : Mengamati Gerhana Matahari membutuhkan pelindung mata khusus atau dengan menggunakan metode melihat secara tidak langsung.
3. **Kalimat Aktif** : Mengamati , Membutuhkan , Menggunakan , Menutup
4. **Kalimat Pasif** : Terkena , Terletak , Terjadi

Gerhana Bulan

Gerhana bulan merupakan salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai. Peristiwa alam ini terjadi apabila bulan beroposisi dengan matahari. Ketika posisi bumi di antara, bulan dan matahari. bayangan bulan akan berada di dalam bayangan bumi. Bulan tidak mendapat cahaya matahari sehingga tidak ada cahaya yang dipantulkan ke bumi. Secara perlahan bulan akan keluar dari bayangan bumi dan bulan dapat terlihat kembali.

Cahaya matahari yang terhalang bumi menyebabkan dua jenis bayangan, ada bayangan samar disebut juga penumbra dan bayangan sangat gelap atau umbra. Jika bulan masuk ke dalamumbra dan dalam garis lurus dengan bumi dan matahari. maka akan terjadi gerhana bulan total. Saat gerhana total. Tidak akan ada cahaya matahari yang menyinari bulan.

Ketika bayangan bumi menutupi sebagai atau seluruh penampang bulan, maka pada saat itulah akan terjadi gerhana bulan. Terutama ketika bumi menempati posisi di antara matahari dan bulan, dan berada pada satu garis lurus yang sama, yang kemudian membuat sinar Matahari tidak dapat mencapai bulan karena dihalangi oleh posisi bumi saat itu.

***KETERANGAN STRUKTUR***

1. **Judul** : Gerhana Bulan
2. **Pernyataan Umum** : Paragraf 1
3. **Deretan Penjelasan** : Paragraf 2
4. **Interpretasi** : Paragraf 3

***CIRI KEBAHASAAN***

1. **Konjungsi** : “Jika bulan masuk ke dalamumbra dan dalam garis lurus dengan bumi dan matahari.”
2. **Justifikasi** : Peristiwa alam ini terjadi apabila bulan beroposisi dengan matahari.
3. **Kalimat Aktif** : Menempati , Menutupi , Menyinari , Membuat , Mencapai , Menyebabkan
4. **Kalimat Pasif** : Terhalang , Terlihat